

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah mendeskripsikan mengenai implementasi manajemen supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap capaian IKM di sekolah dasar Kecamatan Bandung Kulon. Hasil analisis yang ditemukan dalam penelitian mengenai implementasi manajemen supervisi akademik kurikulum merdeka dikelompokkan dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Dalam proses supervisi akademik belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dalam ketercapaian Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi akademik terhadap implementasi kurikulum merdeka, sebagai berikut:

1. Pada tahap kegiatan perencanaan supervisi akademik terhadap implementasi kurikulum merdeka, terdapat beberapa hal yang telah terlaksana dengan baik jika melihat dari struktur kurikulum merdeka, penyusunan program supervisi, penentuan jadwal, instrumen penilaian dan menyelenggarakan rapat untuk menginformasikan dan melibatkan guru dalam proses supervisi akademik. Namun, bila melihat dari format instrumen penilaian supervisi akademik masih terdapat sekolah yang belum mengubah format instrumen penilaian supervisi akademik sesuai dengan kurikulum merdeka.
2. Pada tahap kegiatan pelaksanaan supervisi akademik terhadap implementasi kurikulum merdeka, dalam proses supervisi akademik terdapat beberapa hal yang telah terlaksana dengan baik dilihat dari segi pra-observasi, observasi, dan pasca observasi. Akan tetapi, masih terdapat supervisor yang perlu meningkatkan kemampuan supervisinya ditinjau dari tanggapan guru. Dalam pembelajaran kurikulum merdeka juga terdapat beberapa hal yang telah terlaksana dengan baik bila dilihat dari segi analisis capaian pembelajaran, perangkat ajar, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dan asesmen pembelajaran. Akan tetapi pada implementasinya masih terdapat beberapa permasalahan format penyusunan modul P5 belum sesuai dengan pedoman dan

format penilaian rapor belum menggunakan kurikulum merdeka. Selain itu, dalam pelaksanaan P5 pada implementasinya hanya dilaksanakan 1 tema proyek yang idealnya dilaksanakan 2-3 tema proyek.

3. Pada tahap kegiatan tindak lanjut supervisi akademik terhadap implementasi kurikulum merdeka, terdapat beberapa hal yang telah terlaksana dengan baik jika melihat dari segi evaluasi hasil supervisi, menindaklanjuti hasil supervisi, dan perbedaan supervisi akademik kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Adapun permasalahan atau kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan supervisi dari evaluasi hasil supervisi yaitu perubahan jadwal supervisi, kurangnya pemahaman mengenai kurikulum merdeka, waktu pelaksanaan supervisi kurang efektif dan keterbatasan sarana pembelajaran.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil analisis penelitian tentang implementasi supervisi akademik terhadap kurikulum di tiga sekolah dasar Kecamatan Bandung Kulon, sebagai berikut:

1. Implementasi supervisi akademik yang baik oleh kepala sekolah sangatlah penting untuk mencapai kesuksesan Kurikulum Merdeka. Dengan adanya supervisi yang baik, sekolah dapat beradaptasi dengan perubahan kurikulum dan terus meningkatkan mutu pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.
2. Program supervisi akademik oleh kepala sekolah yang sistematis berdasarkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut membantu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru sehingga dapat menghasilkan *output* pembelajaran yang sesuai dengan capaian implementasi kurikulum merdeka.

5.3 Rekomendasi

Proses supervisi akademik merupakan bagian dari ketercapaian implementasi supervisi akademik dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Berikut rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Bagi Lembaga

- 1). Pengembangan instrumen penilaian supervisi, perlu perhatian lebih pada format instrumen penilaian supervisi akademik disesuaikan dengan kurikulum merdeka. Instrumen yang tepat sangat penting untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum baru yang ditetapkan.
- 2). Pengoptimalan jadwal dan waktu supervisi, perlunya koordinasi yang lebih baik antara kepala sekolah dan guru dalam menentukan jadwal supervisi dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu guru dan kepala sekolah sehingga supervisi dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.
- 3). Peningkatan komunikasi antara kepala sekolah dan guru, kepala sekolah perlu meningkatkan komunikasi dengan guru mengenai identifikasi kekurangan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Keterbukaan komunikasi akan membantu guru menerima umpan balik untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
- 4). Peningkatan sarana pembelajaran, perlunya peningkatan sarana pembelajaran sekolah agar proses pembelajaran kurikulum merdeka dapat berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang memadai akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- 5). Evaluasi diri kepala sekolah, kepala sekolah perlu melakukan evaluasi diri untuk meningkatkan pengarahannya dalam proses supervisi akademik agar supervisi dapat memberikan manfaat bagi guru dan sekolah.
- 6). Pelatihan dan pembinaan kurikulum merdeka, perlunya diberikan pelatihan dan pembinaan yang lebih intensif kepada guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan pemahaman mengenai implementasi kurikulum merdeka sesuai dengan peraturan dan pedoman kurikulum.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih memperluas fokus bahasan mengenai kurikulum merdeka, sehingga tidak hanya berfokus kepada administrasi pembelajaran tetapi mengetahui secara lebih jelas pembelajaran guru kurikulum merdeka. Dan juga tidak hanya berpaku kepada supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah tetapi melihat juga dari perspektif supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah.